

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Kerangka Model Teoritis

Video Dokumenter *Role Model* yang Memiliki *Employability Skills* adalah video dokumenter tentang seorang lelaki yang bekerja di bidang pendidikan dan memiliki *employability skills*. Nama *role model* tersebut adalah Ilham Fajar Satrio. Ia berusia 29 tahun dan berprofesi sebagai guru olahraga di sebuah sekolah di Jakarta.

Video Dokumenter Mengenai *Role Model* yang Memiliki *Employability Skills* ini memiliki durasi 14 menit dan 22 detik. *Employability skills* yang dimaksud akan menjelaskan tentang definisi, ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan tersebut, dan urgensi keterampilan tersebut dalam dunia karier pada keterampilan manajemen diri, komunikasi, kepemimpinan, kecerdasan emosional, kerjasama, keberanian berusaha, kesadaran pada karier, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan mengelola teknologi dan informasi, dan keterampilan matematik.

##### 1. Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan preliminary study mengenai pengetahuan *employability skills* dan kebutuhan terhadap video dokumenter kepada peserta didik kelas XII IPS menggunakan

kuesioner preliminary study yang terlampir pada **lampiran 6** dengan mengacu pada kisi-kisi kuesioner preliminary study yang terlampir pada **lampiran 5**, serta mewawancarai guru BK kelas XII SMA Negeri 14 Jakarta untuk mengetahui kesenjangan dan kebutuhan dalam penelitian. Peneliti juga menentukan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan video dokumenter mengenai *role model* yang memiliki *employability skills*, lalu mengkonfirmasi tujuan tersebut. Pada tahap ini peneliti menentukan peserta didik kelas XII IPS sebagai sasaran penelitian, mengidentifikasi perihal yang dibutuhkan untuk penelitian (misal produksi video dokumenter), dan membuat rencana pengolahan penelitian.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta sejumlah 72 orang.

b. Sampel

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yang digunakan adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta sejumlah 72 orang.

Preliminary study dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pengetahuan mengenai *employability skills*, kebutuhan pada video dokumenter, dan efektivitas *role model*. Berdasarkan hasil preliminary study pengetahuan mengenai *employability skills*

didapati bahwa: (1) 63 orang peserta didik (88%) atau sebagian besar memahami ciri-ciri manajemen diri; (2) 55 orang (76%) atau hampir seluruhnya memahami definisi keterampilan kepemimpinan; (3) 46 orang (64%) atau sebagian besar memahami definisi keterampilan menyelesaikan masalah; (4) 52 orang (72%) atau sebagian besar memahami definisi kecerdasan emosional; (5) 58 orang (81%) atau hampir seluruhnya memahami definisi keterampilan kerjasama; (6) 60 orang (83%) atau hampir seluruhnya memahami definisi keterampilan matematik; (7) 38 orang (53%) atau sebagian besar memahami ciri-ciri keterampilan komunikasi; (8) 49 orang (68%) atau sebagian besar memahami urgensi keterampilan matematik di dalam dunia karier; (9) 39 orang (54%) atau sebagian besar memahami definisi manajemen diri; (10) 62 orang (86%) atau hampir seluruhnya ciri-ciri keterampilan kerjasama; (11) 45 orang (63%) atau sebagian besar memahami definisi kesadaran pada karier; (12) 37 orang (51%) atau sebagian besar definisi kecerdasan emosional; (13) 70 orang (97%) atau hampir seluruhnya memahami ciri-ciri keterampilan kepemimpinan; (14) 56 orang (78%) atau hampir seluruhnya memahami urgensi keterampilan komunikasi di dalam dunia karier; (15) 51 orang (71%) atau sebagian besar memahami urgensi manajemen diri;

(16) 56 orang (78%) atau hampir seluruhnya memahami urgensi keterampilan kerjasama di dalam dunia karier; (17) 68 orang (94%) atau hampir seluruhnya definisi keterampilan mengelola teknologi dan informasi; (18) 49 orang (68%) atau sebagian besar memahami ciri-ciri keberanian berusaha; (19) 39 orang (54%) atau sebagian besar memahami ciri-ciri keterampilan matematik; (20) 47 orang (65%) atau sebagian besar memahami definisi keterampilan komunikasi; dan (21) 42 orang (58%) atau sebagian besar memahami ciri-ciri kesadaran pada karier. Berdasarkan data tersebut sebagian besar peserta didik sudah memahami beberapa keterampilan dalam *employability skills*.

Namun, hasil dari preliminary study juga menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami beberapa keterampilan dalam *employability skills*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil preliminary study bahwa terdapat: (1) 31 orang (43%) atau sebagian kecil memahami urgensi mengelola teknologi dan informasi di dalam dunia karier; (2) 5 orang (7%) atau hampir tak seorang pun memahami urgensi keterampilan menyelesaikan masalah di dalam dunia karier; (3) 27 orang (38%) atau sebagian kecil memahami urgensi kecerdasan emosional di dalam dunia karier; (4) Tidak seorang pun memahami urgensi keterampilan kepemimpinan; (5) 27 orang (38%) atau sebagian kecil

memahami ciri-ciri keterampilan menyelesaikan masalah; (6) 28 orang (39%) atau sebagian kecil memahami urgensi keberanian berusaha di dalam dunia karier; (7) 14 orang (19%) atau hampir tak seorang pun memahami ciri-ciri keterampilan mengelola teknologi dan informasi; (8) 15 orang (21%) atau hampir tak seorang pun memahami definisi keberanian berusaha; dan (9) 14 orang (19%) atau hampir tak seorang pun memahami urgensi kesadaran pada karier di dalam dunia karier. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta belum memiliki pengetahuan mengenai keterampilan kerja secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil preliminary study kebutuhan pada video dokumenter didapati bahwa: (1) 55 orang (76%) atau hampir seluruh peserta didik merasa tertarik pada video dokumenter; (2) 57 orang (79%) atau hampir seluruhnya merasa tertarik menggunakan video dokumenter sebagai media pembelajaran; (3) 67 orang (93%) atau hampir seluruhnya mampu memahami pesan yang terkandung dalam video dokumenter yang pernah ditonton; (4) 57 orang (79%) atau hampir seluruhnya merasa termotivasi oleh pesan yang terkandung tersebut; dan (5) 39 orang (54%) atau sebagian besar peserta didik yang mengakui adanya video dokumenter yang dianggap menarik. Namun,

hanya 6 orang (8%) dari 72 orang atau hampir tak seorang pun yang menjawab guru BK pernah menggunakan video dokumenter untuk membahas informasi karier. Data tersebut menunjukkan bahwa video dokumenter merupakan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta.

Preliminary study mengenai efektivitas *role model* ditentukan berdasarkan tiga bagian, yaitu jenis kelamin, kelompok usia, dan bidang profesi atau pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 22 orang peserta didik (31%) atau sebagian kecil memiliki minat terhadap *role model* perempuan, 38 orang (53%) atau sebagian besar memiliki minat pada *role model* laki-laki, dan lainnya diminati oleh 12 orang (17%) atau hampir tak seorang pun. Berdasarkan kelompok usia, 18-24 tahun dipilih oleh 5 orang peserta didik (7%) atau hampir tak seorang pun, 45 orang (63%) atau sebagian besar memilih kelompok usia 25-34 tahun, 13 orang (18%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 35-44 tahun, 5 orang (7%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 45-54 tahun, 4 orang (6%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 55-64 tahun, dan tak seorang pun memilih kelompok usia lebih dari 65 tahun. Berdasarkan bidang profesi atau pekerjaan, (1) 19 orang (26%)

atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang ekonomi; (2) 2 orang (3%) atau hampir tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang teknik; (3) 33 orang (46%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang sosial; (4) 38 orang (53%) atau sebagian besar memilih *role model* di bidang pendidikan; (5) 22 orang (31%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang olahraga; (6) 24 orang (33%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang hukum; (7) 27 orang (38%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang psikologi; (8) 27 orang (38%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang komunikasi; (9) 10 orang (14%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang bahasa; (10) 12 orang (17%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang pariwisata; (11) 6 orang (8%) atau tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang seni; (12) 11 orang (15%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang pemerintahan; dan (13) tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang MIPA. Maka itu, narasumber yang dipilih adalah *role model* dengan jenis kelamin laki-laki di kelompok usia 24-35 tahun yang memiliki profesi atau pekerjaan di bidang pendidikan.

## 2. Desain

Pada tahap ini peneliti menginventarisasi tindakan yang perlu

dilakukan untuk mengembangkan video dokumenter, merancang konten video dokumenter, memilih narasumber melalui preliminary study dan diskusi secara personal, menentukan elemen yang akan masuk ke dalam video, membuat naskah video pembelajaran yang terlampir pada **lampiran 10**, merancang strategi pengujian, dan menghitung biaya yang dibutuhkan selama proses penelitian.

Narasumber yang dipilih sebagai role model adalah seorang lelaki karena sebanyak 38 orang (53%) atau sebagian besar memiliki minat pada *role model* laki-laki, 22 orang peserta didik (31%) atau sebagian kecil memiliki minat terhadap *role model* perempuan, dan lainnya diminati oleh 12 orang (17%) atau hampir tak seorang pun. Narasumber yang dipilih berusia 29 tahun karena kelompok usia 18-24 tahun dipilih oleh 5 orang peserta didik (7%) atau hampir tak seorang pun, 45 orang (63%) atau sebagian besar memilih kelompok usia 25-34 tahun, 13 orang (18%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 35-44 tahun, 5 orang (7%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 45-54 tahun, 4 orang (6%) atau hampir tak seorang pun memilih kelompok usia 55-64 tahun, dan tak seorang pun memilih kelompok usia lebih dari 65 tahun.

Berdasarkan bidang profesi atau pekerjaan, narasumber yang dipilih berprofesi sebagai seorang guru olahraga karena (1) 19 orang (26%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang ekonomi; (2)



2 orang (3%) atau hampir tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang teknik; (3) 33 orang (46%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang sosial; (4) 38 orang (53%) atau sebagian besar memilih *role model* di bidang pendidikan; (5) 22 orang (31%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang olahraga; (6) 24 orang (33%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang hukum; (7) 27 orang (38%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang psikologi; (8) 27 orang (38%) atau sebagian kecil memilih *role model* di bidang komunikasi; (9) 10 orang (14%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang bahasa; (10) 12 orang (17%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang pariwisata; (11) 6 orang (8%) atau tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang seni; (12) 11 orang (15%) atau hampir tak seorang pun memilih *role model* di bidang pemerintahan; dan (13) tak seorang pun yang memilih *role model* di bidang MIPA. Maka itu, narasumber yang dipilih adalah *role model* dengan jenis kelamin laki-laki di kelompok usia 24-35 tahun yang memiliki profesi atau pekerjaan di bidang pendidikan.

### 3. Pengembangan

Pada tahap ini peneliti merekam keseharian narasumber sebagai seorang guru olahraga di sebuah sekolah swasta di Jakarta, merekam *footage* yang relevan dengan alur video, mengembangkan

Rancangan Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal untuk Guru Bimbingan dan Konseling kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta yang terlampir pada **lampiran 9**, menyunting video dokumenter, membuat desain case DVD yang terlampir pada **lampiran 13**, dan membuat desain stiker DVD yang terlampir pada **lampiran 14**.

Pada tahap ini peneliti juga melakukan uji validasi media, uji validasi materi, dan uji coba produk pada sasaran penelitian. Hasil pengujian validitas media kepada dosen program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta selaku ahli media yang terlampir pada **lampiran 11**. Hasil pengujian validitas materi kepada dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta selaku ahli materi yang terlampir pada **lampiran 12**.

## **B. Hasil Analisa Uji Coba Produk**

Video dokumenter *role model* yang memiliki *employability skills* merupakan sebuah produk media pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta. Video dokumenter tersebut perlu melalui tahap uji validasi produk oleh ahli. Uji validasi produk dibagi menjadi dua elemen yang diujikan, yaitu materi dan media. Uji coba juga dilakukan kepada sasaran penelitian.

### **1. Hasil Analisa Uji Coba Ahli Media**

Sebelum video dokumenter yang dikembangkan peneliti siap

digunakan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi formatif melalui uji validasi media. Uji validasi media dilakukan oleh dosen program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta selaku ahli media dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Adapun hasil uji validasi media video dokumenter tentang *role model* yang memiliki *employability skills* adalah sebagai berikut:

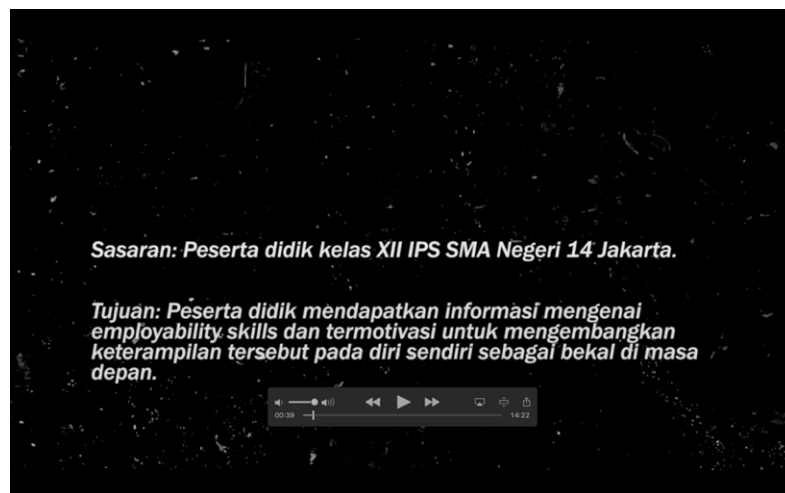
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Ahli Media

No.	Indikator	$\Sigma$
1.	Daya tarik teaser/ <i>opening</i>	2
2.	Ketajaman gambar yang disajikan	3
3.	Keterbacaan tulisan ( <i>caption</i> ), ukuran huruf, warna huruf	3
4.	Alur penjelasan materi	4
5.	Kesesuaian gambar dengan materi	3
6.	Kesesuaian <i>setting</i>	4
7.	Musik	4
8.	Kualitas informasi yang disampaikan narasumber	4
9.	Penggunaan bahasa	3
10.	Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)	3
11.	Lama durasi	3
12.	Daya tarik keseluruhan	3
$\Sigma$ Skor		39
Persentase		81,25%
Kategori		Layak

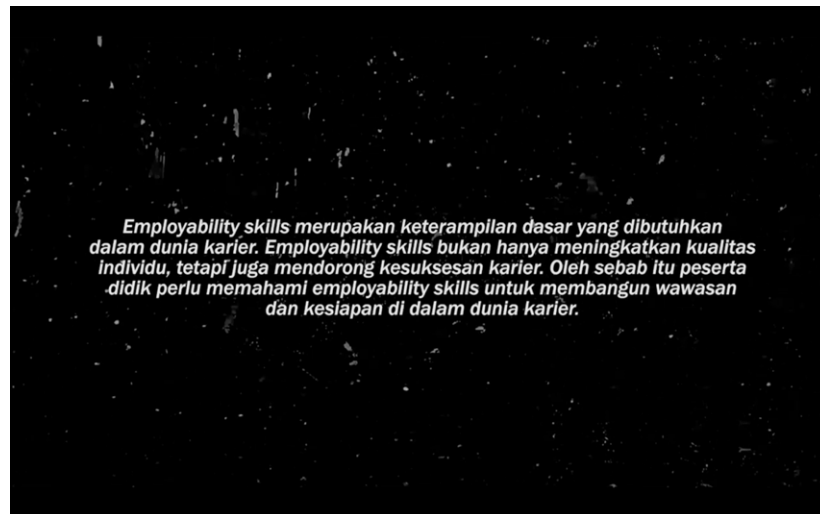
Penguji ahli media memberikan komentar secara keseluruhan agar video dokumenter ditambahkan keterangan mengenai sasaran, tujuan, dan kesimpulan atau rangkuman. Penguji ahli media memberikan kesimpulan agar video dokumenter diperbaiki sesuai komentar yang diberikan. Video dokumenter dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh penguji ahli media.

Tabel 4.2 Perubahan Produk Berdasarkan Saran Ahli Media

No.	Saran Ahli Media	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1.	Ditambahkan keterangan mengenai sasaran, tujuan, dan kesimpulan atau rangkuman	Tidak ada keterangan mengenai sasaran, tujuan, dan kesimpulan atau rangkuman	Sasaran dan tujuan ditambahkan di awal video. Rangkuman ditambahkan di akhir video.
2.	Gunakan naskah video pembelajaran	Menggunakan script dan storyboard video dokumenter	Menggunakan naskah video pembelajaran



Gambar 4.1 Penambahan sasaran dan tujuan video berdasarkan saran ahli media



Gambar 4.1 Penambahan rangkuman video berdasarkan saran ahli media

## 2. Hasil Analisa Uji Coba Ahli Materi

Sebelum video dokumenter yang dikembangkan peneliti siap digunakan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi formatif melalui uji validasi materi. Uji validasi materi dilakukan oleh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta selaku ahli materi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Adapun hasil uji validasi materi video tentang *role model* yang memiliki *employability skills* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Ahli Materi

No.	Indikator	$\Sigma$
1.	Kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran	2
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan SKKPD	3
3.	Kesesuaian topik dengan materi	3
4.	Kecukupan ( <i>sufficiency</i> ) dengan informasi yang disajikan	4
	<b>Kesesuaian informasi mengenai <i>employability skills</i></b>	
5.	Definisi keberanian berusaha	4
6.	Ciri-ciri individu yang memiliki keberanian berusaha	4
7.	Urgensi keberanian berusaha dalam dunia karier	4
8.	Definisi keterampilan menyelesaikan masalah	3
9.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan menyelesaikan masalah	3
10.	Urgensi keterampilan menyelesaikan masalah dalam dunia karier	3
11.	Definisi keterampilan mengelola teknologi dan informasi (TI)	3
12.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan mengelola TI	2
13.	Urgensi keterampilan mengelola TI dalam dunia karier	3
14.	Definisi keterampilan kepemimpinan	3
15.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan kepemimpinan	3
16.	Urgensi keterampilan kepemimpinan dalam dunia karier	3
17.	Definisi keterampilan manajemen diri	3
18.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan manajemen diri	2
19.	Urgensi keterampilan manajemen diri dalam dunia karier	3
20.	Definisi keterampilan komunikasi	3
21.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan komunikasi	2
22.	Urgensi keterampilan komunikasi dalam dunia karier	3
23.	Definisi keterampilan kerjasama	3
24.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan kerjasama	2
25.	Urgensi keterampilan kerjasama dalam dunia karier	3
26.	Definisi kecerdasan emosional	2
27.	Ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan emosional	2
28.	Urgensi kecerdasan emosional dalam dunia karier	3
29.	Definisi keterampilan matematik	4
30.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan matematik	4
31.	Urgensi keterampilan matematik dalam dunia karier	4
32.	Definisi kesadaran karier	3
33.	Ciri-ciri individu yang memiliki kesadaran karier	2
34.	Urgensi kesadaran karier dalam dunia karier	3
	<b>Kesesuaian informasi mengenai <i>role model</i></b>	
35.	Kejelasan contoh yang diberikan <i>role model</i> mengenai <i>employability skills</i> yang perlu dimiliki	3
36.	Kesesuaian metode penyampaian informasi	3
37.	Sistematika penyajian materi yang disampaikan tersusun dari hal yang umum hingga hal yang khusus	3
38.	Materi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menambah pemahaman tentang <i>employability skills</i>	3
39.	Materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik sasaran	2
	$\Sigma$ Skor	121
	Persentase	77,56%
	Kategori	Layak

Penguji ahli materi memberikan komentar bahwa video dokumenter cukup baik dan pilihan karier kurang mutakhir. Penguji ahli media memberikan kesimpulan bahwa video dokumenter tetap bisa digunakan untuk peserta didik kelas XII, tetapi lebih cocok bila dituju untuk peserta didik kelas XI. Video dokumenter dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh penguji ahli materi.

Tabel 4.4 Perubahan Produk Berdasarkan Saran Ahli Materi

No.	Saran Ahli Materi	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1.	Pilihan karier kurang mutakhir	<i>Role model</i> merupakan guru olahraga	<i>Role model</i> tidak dapat diubah karena keterbatasan penelitian
2.	Sasaran penelitian yang cocok adalah peserta didik kelas XI	Sasaran penelitian adalah peserta didik kelas XII	Tidak dapat diubah

### 3. Hasil Analisa Uji Coba Sasaran Penelitian

Setelah video dokumenter melalui tahap uji validitas dan perbaikan berdasarkan ahli media dan ahli materi, video dokumenter diuji kepada sasaran penelitian. Uji coba menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Adapun hasil uji coba video dokumenter tentang *role model* yang memiliki *employability skills* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sasaran Penelitian

No.	Indikator	$\Sigma$
1.	Definisi keberanian berusaha	50
2.	Ciri-ciri individu yang memiliki keberanian berusaha	53
3.	Urgensi keberanian berusaha dalam dunia karier	19
4.	Definisi keterampilan menyelesaikan masalah	46
5.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan menyelesaikan masalah	41
6.	Urgensi keterampilan menyelesaikan masalah dalam dunia karier	33
7.	Definisi keterampilan mengelola teknologi dan informasi	54
8.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan mengelola teknologi dan informasi	40
9.	Urgensi keterampilan mengelola teknologi dan informasi dalam dunia karier	37
10.	Definisi keterampilan kepemimpinan	62
11.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan kepemimpinan	71
12.	Urgensi keterampilan kepemimpinan dalam dunia karier	28
13.	Definisi keterampilan manajemen diri	53
14.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan manajemen diri	53
15.	Urgensi keterampilan manajemen diri dalam dunia karier	64
16.	Definisi keterampilan komunikasi	52
17.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan komunikasi	45
18.	Urgensi keterampilan komunikasi dalam dunia karier	63
19.	Definisi keterampilan kerjasama	62
20.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan kerjasama	64
21.	Urgensi keterampilan kerjasama dalam dunia karier	58
22.	Definisi kecerdasan emosional	60
23.	Ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan emosional	45
24.	Urgensi kecerdasan emosional dalam dunia karier	37
25.	Definisi keterampilan matematik	60
26.	Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan matematik	60
27.	Urgensi keterampilan matematik dalam dunia karier	60
28.	Definisi kesadaran karier	49
29.	Ciri-ciri individu yang memiliki kesadaran karier	52
30.	Urgensi kesadaran karier dalam dunia karier	43
	$\Sigma$ Skor	1539
	Persentase	71,25%
	Kategori	Layak



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta sudah memahami hampir seluruh dari keterampilan dalam *employability skills*. Namun, data tersebut juga menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki sebagian kecil dari pengetahuan mengenai keterampilan kerja secara keseluruhan.

Kesimpulannya, video dokumenter perlu diperbaiki sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Secara keseluruhan video dokumenter layak digunakan sebagai media pembelajaran mengenai *employability skills* untuk peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta dengan syarat perbaikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas hingga tahap pengembangan. Penelitian tidak dilanjutkan hingga ke tahap implementasi dan tahap evaluasi. Hal tersebut menyebabkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar video dokumenter ini dapat digunakan dalam layanan bimbingan klasikal.

Video dokumenter memiliki keterbatasan pada sasarannya. Video dokumenter hanya ditujukan untuk peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 14 Jakarta. Hal tersebut menyebabkan video dokumenter perlu dimodifikasi jika hendak ditujukan untuk sasaran penelitian yang memiliki karakteristik berbeda.

Video dokumenter terdiri dari beberapa cuplikan video. Cuplikan tersebut terdapat di bagian awal dan akhir video. Namun, cuplikan video yang ada pada bagian awal dan akhir video tidak memiliki dasar empirik maupun teoritik.

Pemilihan *role model* hanya didasari pada minat peserta didik yang terukur dalam preliminary study. Pengembangan video dokumenter ini memiliki kekurangan pada validitas instrumen yang digunakan dalam preliminary study untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai *employability skills*. Hal tersebut disebabkan karena instrumen tidak melalui uji validitas. Selain itu, hanya terdapat satu orang narasumber yang menjadi role model di dalam video akibat keterbatasan pada biaya dan waktu.

Instrumen terkait pengetahuan peserta didik mengenai *employability skills* memiliki kekurangan. Beberapa pertanyaan pada instrument tersebut bersifat ambigu. Misalnya pada item nomor 11 dan nomor 21. Berdasarkan hasil pilot test, item nomor 11 menghasilkan 0% dan item nomor 21 menghasilkan 97%.